

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan membahas latar belakang mengenai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Indonesia, dengan mayoritas penduduk Muslim, memiliki jumlah penduduk Muslim sekitar 229,62 juta pada 2020 (Lala & Sugianto, 2023). Konsep halal kini tidak hanya terkait dengan aspek agama, tetapi juga menjadi faktor penting dalam bisnis dan perdagangan (Efendy et al., 2022). Pemerintah mendorong sertifikasi halal bagi pelaku usaha untuk menjadikan Indonesia pusat ekonomi syariah (Yazid et al., 2020). Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2014, produk yang beredar di Indonesia wajib bersertifikat halal (Efendy et al., 2022). Sejak 2022, pemerintah menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran sertifikasi halal secara online dan gratis untuk UMKM (Asyik et al., 2023).

Madura merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah, khususnya Kabupaten Bangkalan, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Dengan mayoritas penduduk Muslim dan budaya yang erat dengan nilai-nilai keislaman, daerah ini memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor UMKM berbasis produk halal (Adiyanto & Amaniyah, 2023). Meskipun demikian, banyak pelaku usaha di Madura yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya sertifikasi halal bagi produk mereka (Destiarni & Qomariyah, 2023). Pelaku UMKM masih terdapat kurangnya pengetahuan dan kesadaran untuk mengajukan sertifikasi halal, khususnya di daerah Madura.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro tahun 2023-2024, khususnya Kabupaten Bangkalan, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Dengan mayoritas penduduk Muslim dan budaya yang erat dengan nilai-nilai keislaman, daerah ini memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor UMKM berbasis produk halal (Adiyanto & Amaniyah,

2023). Namun, data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bangkalan tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa dari total UMKM yang telah mendaftarkan NIB (Nomor Induk Berusaha) sebesar 72%, hanya 22% yang memiliki sertifikasi halal, sementara 6% masih dalam proses sertifikasi halal. Dari 71 UMKM tersebut hanya 22% atau 16 UMKM yang sudah memiliki sertifikasi halal, data ini menunjukkan bahwa meskipun UMKM di Bangkalan telah memiliki izin usaha formal, tingkat kesadaran atau akses terhadap sertifikasi halal masih rendah.

Sertifikasi halal juga berperan penting dalam mendukung kinerja UMKM. Beberapa studi menunjukkan bahwa sertifikasi halal berkontribusi terhadap peningkatan penjualan dan ekspansi pasar. Sertifikasi halal penting bagi UMKM, terutama di sektor makanan dan produk herbal, karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing pasar (Fitri et al., 2023). Di wilayah Bangkalan, yang memiliki asumsi bahwa produk makanan dan minuman sudah halal, sertifikasi halal justru dapat menjadi nilai tambah bagi UMKM untuk lebih meyakinkan konsumen (Salindal & Akmad, 2019). Banyak penelitian yang membahas pentingnya sertifikasi halal bagi UMKM terkait jaminan halal seperti pada penelitian (Efendy et al., 2022) mengenai pentingnya legalitas produk UMKM dengan mendaftarkan sertifikasi halal dengan memanfaatkan laman BPJPH. Penelitian (Ramadhan & Gunanto, 2021) membuktikan bahwa label halal dapat menjadikan citra baik UMKM di mata konsumen. Namun, banyak UMKM di Bangkalan yang belum menyadari pentingnya sertifikasi halal, baik sebagai kewajiban hukum maupun sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing mereka. Banyak masyarakat yang secara otomatis menganggap produk lokal sebagai halal, tetapi tanpa sertifikasi resmi, kepercayaan konsumen bisa berkurang terutama bagi pembeli di luar daerah atau dari sektor yang lebih luas. Selain itu, kendala lain yang sering ditemui adalah minimnya informasi serta pemahaman terkait proses sertifikasi halal dan manfaat jangka panjangnya terhadap bisnis mereka (Destiami & Qomariyah, 2023). Penelitian (Ramadhan & Gunanto, 2021) membuktikan bahwa label halal dapat menjadikan citra UMKM baik di mata konsumen.

Kinerja inovatif memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan UMKM (Anderson & Hidayah, 2023). Berdasarkan

penelitian (Wicaksono & Subarjo, 2018) menyatakan bahwa inovasi dalam produk dan proses produksi dapat membuka peluang pasar baru, mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan margin keuntungan. UMKM yang mampu berinovasi, baik dalam pengembangan produk, pemasaran, maupun efisiensi operasional, cenderung memiliki daya saing lebih tinggi dibandingkan yang tidak melakukan inovasi. Kinerja inovatif dapat berupa: inovasi produk, proses dan pasar (Wicaksono & Subarjo, 2018). Inovasi produk dapat memanfaatkan pengetahuan atau teknologi baru, atau dapat didasarkan pada penggunaan baru atau kombinasi dari pengetahuan atau teknologi yang ada. Inovasi proses dapat melakukan penerapan metode produksi atau penyampaian yang baru, termasuk perubahan signifikan dalam teknik, peralatan dan atau perangkat lunak. Inovasi pemasaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, membuka pasar baru, atau baru memposisikan produk UMKM di pasar dengan tujuan meningkatkan penjualan. Namun, banyak UMKM di Bangkalan yang masih mengandalkan metode produksi dan strategi pemasaran tradisional, sehingga sulit bersaing di pasar yang lebih luas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengangkat isu rendahnya penerapan sertifikasi halal dan inovasi di kalangan UMKM di Bangkalan, yang dapat berdampak pada penurunan daya saing dan ketidak berkembangannya kinerja keuangan mereka. Meskipun UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian daerah, masih terdapat gap dalam pemahaman dan implementasi strategi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi halal, dan kinerja inovatif, terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM-PLS) merupakan sebuah metode analisis data yang diterapkan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang telah ditentukan. Setelah mengetahui pengaruh antar variabel, *output* dari metode tersebut dilakukan perumusan strategi pada variabel yang berpengaruh menggunakan metode SOAR berdasarkan hasil SEM-PLS. Metode SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) digunakan untuk merumuskan strategi terbaik untuk kinerja keuangan UMKM di Kabupaten

Bangkalan. Melalui metodologi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada kinerja keuangan UMKM, serta rekomendasi strategi peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui sertifikasi halal di Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sertifikasi halal dan kinerja inovatif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana strategi terbaik yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bangkalan melalui sertifikasi halal dan kinerja inovatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh sertifikasi halal dan kinerja inovatif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bangkalan.
2. Merumuskan strategi yang relevan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Bangkalan melalui sertifikasi halal dan kinerja inovatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana sertifikasi halal dan kinerja inovatif dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan sertifikasi halal untuk memperkuat daya saing usaha.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal, sehingga

pemerintah dapat merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung UMKM, seperti pendampingan sertifikasi halal yang lebih terarah.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada UMKM sektor makanan dan minuman yang berlokasi di Kabupaten Bangkalan, Madura, dengan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk periode tahun 2023 hingga 2024. Fokus penelitian adalah menganalisis pengaruh sertifikasi halal dan kinerja inovatif terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan indikator kinerja keuangan mencakup pertumbuhan pendapatan, peningkatan margin keuntungan, dan perluasan pasar. Penelitian hanya mencakup UMKM yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), dengan kategori sertifikasi halal meliputi UMKM yang sudah bersertifikasi, sedang dalam proses, dan belum memulai proses sertifikasi. Penelitian tidak mencakup UMKM di sektor lain selain makanan dan minuman maupun yang berada di luar Kabupaten Bangkalan.

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang dibahas secara sistematis sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi pengantar mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, serta permasalahan yang ingin diselesaikan. Di dalamnya dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan isi laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan mengenai teori-teori, konsep, serta metode yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan mengenai teori dan konsep yang relevan disusun secara sistematis untuk memberikan dasar dan kerangka berpikir yang mendukung penelitian. Tinjauan pustaka ini juga mencakup kajian-kajian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, baik berupa buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu. Beberapa topik yang dibahas dalam bab ini antara lain

UMKM, sertifikasi halal, kinerja inovatif, kinerja keuangan, metode *Structural Equation Modeling* (SEM), metode SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, jenis data, variabel penelitian, serta langkah-langkah atau alur pengerjaan penelitian. Metode yang diterapkan dijelaskan secara rinci untuk memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai alur dari pengambilan data, pengolahan data, hingga proses identifikasi serta analisis dari pengolahan data yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data, termasuk proses analisis dan interpretasi hasil tersebut. Dalam bab ini, disajikan juga analisis mendalam terhadap temuan-temuan yang diperoleh, serta pembahasan mengenai temuan tersebut dalam kaitannya dengan teori dan konsep yang telah dibahas sebelumnya. Hasil yang diperoleh akan digunakan untuk merumuskan usulan strategi dalam konteks penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, serta saran yang diberikan untuk UMKM atau pihak-pihak terkait. Saran ini mencakup langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan hasil yang diinginkan. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperluas atau mendalami topik yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN